

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka dan digunakan untuk menguji suatu hipotesis.

Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah

Penelitian yang pada hakikatnya menggali data yang bersifat empirik dan terukur serta data yang diperoleh bisa berbentuk suatu hasil jawaban dari pertanyaan yang dibuat dari kuesioner peneliti terhadap responden di lapangan.¹

Terdapat dua metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian eksperimen dan survey.² Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari suatu tempat tertentu. Dan peneliti akan melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan wawancara, kuesioner, dan sebagainya.

Pada pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji sebuah teori dan membangun fakta. Penelitian kuantitatif juga digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif pada penelitian ini maka peneliti dapat

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.15

² *Ibid*,... hal.8

mengetahui pengaruh faktor persepsi, pembelajaran, keluarga dan kelompok acuan terhadap keputusan mahasiswa IAIN Tulungagung menjadi nasabah perbankan syariah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adanya suatu hubungan antara dua variabel atau lebih”.³ Dengan penelitian maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan suatu gejala. Pada penelitian ini menggunakan Variabel Independen yaitu variabel Faktor Persepsi, Pembelajaran, Kelompok Acuan dan Keluarga dan satu Variabel Dependen yaitu Keputusan Mahasiswa IAIN Tulungagung Menjadi Nasabah Bank Syariah.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono “populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi objek dan subyek yang mempunyai kualitas dan ciri khas dan ditarik menjadi sebuah kesimpulan”.⁴ menurut Ali Mauludi, “populasi adalah himpunan antara semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau menjadi bahan penelitian.”⁵ Berdasarkan dari pengertian diatas maka dapat dikatakan bahwa populasi adalah suatu

³*Ibid*,...hal.11

⁴ *Ibid*,... hal 148

⁵ Ali Maulidi, *Tehnik Belajar Statiska 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal 2

obyek yang mempunyai suatu karakteristik tertentu yang digunakan sebagai bahan penelitian.

Adapun Populasi dalam penelitian ini belum diketahui karena belum diketahui berapa banyak mahasiswa yang menggunakan Bank Syariah, atau masih belum diketahui mahasiswa yang menjadi nasabah bank syariah.

2. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono tehnik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁶ Tehnik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama untuk setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷

Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel non probability sampling yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota. Kategori yang digunakan adalah *Insidental Sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yang mana

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta,2016), hal 121.

⁷ *Ibid*,... hal 80

siapa saja yang bertemu secara kebetulan bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Jadi dalam penelitian ini apabila peneliti bertemu dengan mahasiswa perbankan syariah dan kemudian kebetulan mereka sudah menggunakan atau menjadi nasabah Bank Syariah maka dapat dijadikan sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini hanya mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung yang telah menjadi nasabah di Bank Syariah.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya keterbatasan tenaga, waktu, dan dana maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁸ Secara umum sampel merupakan bagian kecil dari suatu populasi, dalam penentuan sampel apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%- 15% atau lebih.⁹ Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang sudah diketahui yaitu menggunakan rumus dari Slovin yang dihitung dengan rumus :

⁸ *Ibid*,... hal.151.

⁹ *Ibid*,... hal 149.

Dimana :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = presen kelonggaran ketidak telitian karena kesalaha pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 10%.¹⁰

dalam penelitian ini populasi (N) sebanyak 1.450 mahasiswa. Sedangkan kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel (e) adalah 10%, maka besar jumlah sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{1.450}{1 + 1.450 (0,1)^2} \\ &= \frac{1.450}{1 + 1450 (0,01)} \\ &= \frac{1.450}{1 + 14,5} \\ &= \frac{1.450}{15,5} = 93,5 \rightarrow 94 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Dikarenakan responden bukan pecahan 93,5 maka dibulatkan menjadi 94 responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah mahasiswa sebanyak 1.450 yang kemudian dihitung menggunakan rumus slovi dan mendapat hasil sebanyak 94 mahasiswa.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hal. 158.

Sehingga peneliti hanya meneliti 94 mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung yang telah menjadi nasabah di Bank Syariah.

C. Sumber data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data berupa responden ini dipakai dalam penelitian kuantitatif.¹¹ Ada dua jenis data dalam kelompok ini, yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil dari pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti.¹² Data primer yaitu diartikan sebagai data yang didapat langsung dari sumber lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang dapat di peroleh melalui buku, brosur, dan artikel yang didapat dari *website* yang berkaitan dengan penelitian

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 107

¹²Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal.42

ini. Dan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.¹³

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini didapat dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa jurusan perbankan syariah di IAIN Tulungagung yang menjadi nasabah bank syariah, dengan melakukan pengumpulan data menggunakan sistim daring atau sistim online, dimana sistim online ini menggunakan alamat web dengan format sesuai dengan kuesioner yang akan di sebarakan.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain maka macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu¹⁴ :

- a. Variabel independent (variabel bebas) : merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat).

¹³Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*hal.37

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 38

b. Variabel dependent (variabel terikat) : merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas¹⁵

Dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) adalah :

1) Variabel bebas (X₁) : Persepsi

(X₂) : pembelajaran

(X₃) : Keluarga

(X₄) : Kelompok Acuan

2) Variabel terikat (Y) : Keputusan Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁶ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*, yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁷ Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari

¹⁵*Ibid*,...39

¹⁶*Ibid*,... hal. 33

¹⁷ *Ibid*,... hal.84

sangat positif sampai sangat negatif. Dalam penelitian ini, jawaban dari Responden dibagi dalam lima kategori penelitian yaitu sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------------------|---------------|
| a) Jawaban Sangat Setuju (SS) | diberi skor 5 |
| b) Jawab Setuju (S) | diberi skor 4 |
| c) Jawaban Ragu-ragu (RG) | diberi skor 3 |
| d) Jawaban Tidak Setuju (TS) | diberi skor 2 |
| e) Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) | diberi skor 1 |

Dengan kategori jawaban tersebut, diharapkan jawaban dari Responden diperoleh data yang relevan untuk penelitian tentang pengaruh faktor Persepsi, Pembelajaran, Kelompok Acuan, dan Keluarga terhadap Keputusan Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Dalam melakukan penelitian pasti ada proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan. Untuk mengumpulkan data penelitian menggunakan metode pengumpulan data yaitu :

- a. Metode Angket (Kuesioner)

“Angket (Kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada

responden untuk dijawabnya”¹⁸. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dan dapat diberikan kepada responden secara langsung ataupun internet.¹⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dengan sistim online atau daring untuk memperoleh data dari Mahasiswa Perbankan Syariah yang menjadi Nasabah di Bank Syariah. Dengan menggunakan alamat web yang nantinya akan tertuju pada kuesioner yang sudah menyajikan beberapa pertanyaan yang telah disediakan, sehingga dengan sistim daring ini mahasiswa khususnya yang telah menjadi nasabah bank syariah bisa mengisi kuesioner dimana saja.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi juga dapat secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.²⁰

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hal. 168.

¹⁹ *Ibid*,... hal 135.

²⁰ *Ibid*,...hal. 51

c. Dokumentasi

Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat peneliti, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data penelitian yang relevan.

2. Instrumen penelitian

“Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.²¹ Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian angket merupakan alat bantu yang digunakan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab oleh Respondennya.²²

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan item	No item
Persepsi (X1) Nugroho J Setiadi, <i>Perilaku</i> <i>Konsumen</i> : <i>Konsep dan</i> <i>Implikasi untuk</i> <i>Strategi dan</i>	Seleksi perseptual	Saya menjadi nasabah bank syariah karena operasionalnya sesuai dengan prinsip Syariah	1
		Saya merasa aman menjadi nasabah Bank Syariah karena memiliki citra baik	2
	Organisasi perseptuan	Saya menjadi nasabah Bank Syariah karena produk dan jasa yang	3

²¹Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, hal.161.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 102.

<i>Penelitian Pemasaran, 2013</i>		ditawarkan sesuai dengan kebutuhan saya	
		Saya menjadi nasabah Bank Syariah karena promosi yang dilakukan mudah dipahami.	4
		Saya menilai bahwa menjadi nasabah bank syariah dapat memberikan banyak manfaat dalam memenuhi kehidupan saya.	5
	Interprestasi	Saya menjadi nasabah Bank Syariah karena memiliki keunggulan dibandingkan dengan bank lain	6
		Saya menjadi nasabah di Bank Syariah karena menggunakan sistim bagi hasil dan bebas riba	7
Pembelajaran (X2) <i>Ujang Sumarwan, Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran, 2011</i>	Motivasi	Saya termotivasi untuk mempelajari lebih mendalam mengenai Bank Syariah	8
		Saya terdorong untuk mencari informasi apapun yang di tawarkan Bank Syariah	9
	Isyarat	Saya mendapatkan informasi mengenai produk dan jasa yang ada pada Bank Syariah setelah mempelajari lebih dalam	10
		Saya menjadi nasabah Bank Syariah karena adanya promosi melalui media cetak atau brosur dan iklan yang ada di media sosial	11

	Respons	Informasi yang saya pahami mengenai produk dan jasa Bank Syariah, mendorong saya untuk menjadi nasabah Bank tersebut	12
	Pendorong/ penguat	Saya menjadi nasabah Bank Syariah karena dorongan dari teman, keluarga dan kerabat	13
		Saya menjadi nasabah Bank Syariah karena ingin mempraktekkan teori yang sudah saya pelajari di perbankan syariah	14
Keluarga (X3) Ujang Sumarwan, <i>Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran,2011</i>	Inisiator	Saya menjadi nasabah bank syariah karena mendapat informasi dari Keluarga dan kerabat dekat	15
	Influencer	Saya menjadi nasabah Bank Syariah atas pendapat keluarga dan saudara dekat saya.	16
	Gatekeeper	Saya menjadi nasabah bank syariah karena keluarga memberikan informasi positif mengenai produk yang ada di bank syariah	17
	Decider	Saya meminta persetujuan keluarga untuk menjadi nasabah bank syariah	18
		Keluarga memberikan dukungan kepada saya untuk menjadi nasabah Bank Syariah	19
	Buyer	saya menjadi nasabah bank syariah karena mendapat arahan dari orang tua dan keluarga	20

	User	Saya dan keluarga sama-sama menjadi nasabah di Bank Syariah	21
Kelompok acuan (X4) J.F Enggel dkk, <i>Perilaku Konsumen</i> , (2001)	Pengetahuan kelompok	Saya menjadi nasabah Bank Syariah karena teman mahasiswa memberikan informasi yang detail tentang produk dan jasa Bank tersebut	22
		Saya menjadi nasabah bank syariah karena pelayanan yang diberikan baik dan memuaskan	23
	Kredibilitas kelompok	Saya menjadi nasabah Bank Syariah karena mendapat informasi menarik dari teman yang dapat dipercaya	24
	Pengalaman kelompok	Saya menjadi nasabah Bank Syariah karena mendengar tentang pengalaman mahasiswa selama menjadi nasabah	25
	Keaktifan kelompok	Saya menjadi nasabah Bank Syariah karena teman mahasiswa sering berbagi informasi mengenai kemudahan menggunakan Bank tersebut	26
	Daya tarik kelompok	Saya menjadi nasabah Bank Syariah karena teman mahasiswa banyak yang menggunakan Bank tersebut	27
		Kelompok mahasiswa memberikan performance yang baik saat menyampaikan informasi tentang bank syariah	28

Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, <i>Manajemen Pemasaran Jilid 1</i> , 2008	Pengenalan Kebutuhan	Saya menjadi nasabah bank syariah karena membutuhkan tempat untuk menabung sesuai dengan kebutuhan saya	29
	Pencarian informasi	Saya menjadi nasabah di Bank Syariah karena mendapat informasi dari keluarga, kerabat, dan teman	30
	Evaluasi alternatif	Saya menjadi nasabah bank syariah karena produk dan jasa yang ditawarkan sesuai dengan prinsip dalam islam	31
	Keputusan pembelian	Saya menjadi nasabah di bank syariah karena memberikan rasa aman, dan nyaman di kehidupan saya	32
		Saya menjadi nasabah di bank syariah karena proses dan persyaratannya sangat mudah	33
	Perilaku pasca pembelian	Saya menjadi nasabah di Bank syariah karena melihat banyak kemudahan yang didapatkan	34
		Saya akan menyarankan keluarga, teman dan masyarakat sekitar untuk menjadi nasabah di Bank Syariah	35

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Untuk menganalisis data penelitian menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengolahan data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrumen. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Ketentuan validitas instrumen sah apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.²³

Ketentuan validitas instrumen sah apabila :

- 1) Bila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan valid.
- 2) Bila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan tidak valid.²⁴

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.²⁵ Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing variabel yang

²³Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0 (Jakarta : Prestasi Pustaka raya, 2009), hal.95

²⁴ Ibid,...hal.66

²⁵Sofyan Siregar, Statistik Deskriptif untuk Penelitian, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal.121

berbeda sehingga dapat diketahui variabel mana yang tidak reliabel. Reliabel atau tidaknya suatu kuesiner (angket) dapat menggunakan alat ukur koefisien, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Dengan kriteria *cronbach alpha* yaitu “apabila *cronbach alpha* > 0,60 maka reliabel dan sebaliknya apabila *cronbach alpha* < 0,60 maka tidak reliabel”.²⁶

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rmg yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
- 2) Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliable
- 3) Nilai *alpha Cronbach* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliable
- 4) Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliable
- 5) Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliable

2. Uji asumsi klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas ini untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji

²⁶ Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0 (Jakarta : PT Prestasi Pustaka, 2009), hal. 90

statistik *kolmogrof-Smirnov* dimana jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal begitu juga sebaliknya.

b) Uji Multikolinieritas

Multikolinialitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih, atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model.²⁷ Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen melalui tabel VIF. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika tabel nilai VIF ($<$) 10 maka tidak terjadi multikolinieritas
- 2) Jika tabel mempunyai nilai VIF ($>$) 10 maka terjadi multikolinieritas.²⁸

²⁷Ibid,...hal.96

²⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik.....*, hal.79

Variance Inflation Fctor (VIP) adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variable penjelas. VIP yang tinggi menunjukkan bagwa multikolinearitas telah menaikan sedikit varian pada koefisien estimasi, dan akibatnya akan menurunkan nilai t.

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidak samaan atau perbedaan varian dari residual pada model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan melihat pola pada titik Scatterplots regresi. Jika titik-titik menyebar jika titik- titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, titik- titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, oleh karena itu, penyebaran titik - titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik- titik data tidak berpola.²⁹

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas yakni³⁰

- a) Jika nilai signifikansi $>0,05$, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas

²⁹Ali Mauludi, Teknik Belajar Statistik....., hal. 80

³⁰ Ibid,..hal. 175

- b) Jika nilai signifikansi $<0,05$, kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan/ dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga dan seterusnya, variabel bebas (X_1 X_2 X_3 , ..., X_n) namun masih menunjukkan diagram b=hubungan yang linier, analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent apakah positif atau negatif.³¹ Alasan menggunakan regresi linier berganda adalah untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Persepsi (X_1), Pembelajaran (X_2), Keluarga (X_3), dan Kelompok Acuan (X_4), dengan keputusan mahasiswa menjadi nasabah di Bank Syariah (Y). Setelah data penelitian berupa jawaban dari responden atas kuesioner yang telah dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis berganda sebagai berikut³² :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan

Y = Variabel Terikat (Keputusan Menjadi Nasabah)

³¹ Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0 (Jakarta : PT Prestasi Pustaka, 2009), hal. 58

³² Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*,,hal 405.

- a = Nilai Konstanta
 b_1 = Koefisien 1
 b_2 = Koefisien 2
 b_3 = Koefisien 3
 b_4 = Koefisien 4
 X_1 = Variabel bebas 1 (Persepsi)
 X_2 = Variabel bebas 2 (Pembelajaran)
 X_3 = Variabel bebas 3 (Keluarga)
 X_4 = Variabel bebas 4 (Kelompok acuan)
 e = Nilai error

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dengan demikian hipotesis merupakan pertanyaan tentatif mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis disusun sesuai dengan jumlah rumusan masalah yang ada³³

a) Uji t

Uji t adalah “pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial”.³⁴

Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

³³Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alims Publishing, 2017), hal. 54

³⁴V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis*....., hal. 141

2) H_1 : ada pengaruh yang signifikan antar variabel independen dengan variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan : jika signifikan nilai $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. artinya H_0 diterima dan menolak H_1 . Jika signifikan $t < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 .³⁵

b) Uji F

Pengujian secara simultan dilakukan dengan Uji-F yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan data dengan membandingkan berapa besar angka F hitung dengan F tabel.³⁶

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah persepsi, pembelajaran, kelompok acuan dan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah.

Apabila nilai signifikan $\alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha >$

³⁵*Ibid*,...hal.258

³⁶*Ibid*,...hal 141

0,05, maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrument sampai dengan uji F maka peneliti akan menggunakan pengolahan data dengan SPSS Statistic.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen tersebut akan berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang terbatas. Apabila nilai yang mendekati adalah satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.³⁷

³⁷ *Ibid*,... hal. 145